KUATKAN BRAND "KAPITEN PASURUAN", PERTEMUKAN PETANI KOPI DENGAN PUSLITKOKA JEMBER

Jumat, 3 Maret 2017

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berupaya mengembangkan potensi kopi menjadi ikon pertanian daerah. Untuk itu, Dinas Pertanian mengumpulkan para petani di Kecamatan Tutur, Puspo, dan Prigen untuk bertukar pendapat dengan Puslitkoka Jember. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas kopi dengan mempelajari teknik budidaya, pascapanen, dan pengolahan kopi.

Puslitkoka Jember memberikan pengetahuan dan informasi kepada para petani tentang cara menciptakan kopi bercita rasa super, mulai dari pemilihan varietas benih hingga proses pembuatan kopi. Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga mendukung penuh para petani dengan menyediakan pelatihan, bibit, dan anggaran untuk membeli alat pengolahan kopi.

Kabupaten Pasuruan memiliki potensi kopi yang besar, dengan 8 kecamatan yang ditetapkan sebagai sentra kopi. Luas lahan kopi di Kabupaten Pasuruan mencapai lebih dari 7.000 hektar, yang menghasilkan sekitar 1.176,9 ton biji kopi kering setiap tahunnya. Kondisi geografis dan penanganan pascapanen yang baik menghasilkan kopi berkualitas tinggi.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk mendukung dan memfasilitasi para petani dalam mengembangkan produksi kopi. Bantuan diberikan berupa pemasaran, teknologi, dan pengemasan untuk meningkatkan daya saing kopi Pasuruan.

"Kapiten Pasuruan" merupakan brand kopi yang menggabungkan sejumlah produk kopi hasil olahan dari 8 kecamatan, dengan cita rasa khas masing-masing wilayah. Brand ini tersedia dalam bentuk bubuk kopi dan sangrai (roasted bean), dengan nama-nama seperti kopi joss, kopi suwuk, kopi ledug, kopi Tuna Sari, dan Kopi Pak Tani.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.